# BAB III

# METODE PENULISAN

## 3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan dalam penulisan ini adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney 7 langkah (Varney, 1997) dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Model asuhan Varney terdiri dari pengkajian data, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifiksi kebutuhan segera, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Asuhan Kebidanan atau model asuhan yang digunakan yaitu secara komprehensif dimulai sejak usia kehamilan 37-40 minggu dan diasuh secara berkesinambungan dengan 3 kali kunjungan, yaitu Kunjungan ke-1 pada saat usia kehamilan 37-38 minggu, Kunjungan ke-2 pada usia kehamilan 38-39 minggu, Kunjungan ke-3 pada usia kehamilan 39-40 minggu.

## 3.2 Kerangka Kerja

Tahap-tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:

71

71

**Studi Literatur**

**Penyusunan Proposal**

**Subyek Studi Kasus**

Kehamilan trimester III antara 37 minggu – 40 minggu

**Data Subyektif**

**Data Penunjang**

**Pengolahan Data**

Mendeskripsikan temuan – temuan dalam pengumpulan data yang dikonfirmasikan dengan teori – teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka

***Inform Consent***

**Metode Pengumpulan Data**

* Wawancara - Observasi
* Kajian Dokumen

**Data Obyektif**

**Diagnosa**

**Intervensi**

**Implementasi**

**Evaluasi**

**Dokumentasi**

**Pembahasan**

**Kesimpulan**

**Gambar 3.1**

**Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan**

## 3.3 Subyek Asuhan Kebidanan

Subyek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan antara 37 minggu – 40 minggu di Bidan Luluk Ernawati AMd.Keb. Informasi dapat berasal dari subyek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien dan pihak – pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

## 3.4 Kriteria Subyek

Syarat – syarat ibu hamil yang menjadi subyek asuhan kebidanan antara lain :

1. Ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan antara 37 minggu – 40 minggu,
2. Ibu hamil yang tinggal dan berada dalam wilayah kerja Bidan Luluk Ernawati,AMd.Keb yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
3. Ibu hamil dengan usia < 35 tahun
4. Ibu dengan kehamilan normal/fisiologis (KSPR 2)

## 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pendokumentasian dilakukan sesuai dengan asuhan kehamilan yaitu menggunakan SOP pemeriksaan Hb sahli, SOP pemeriksaan reduksi urine , SOP pemeriksaan protein urine, SOP pemeriksaan ANC dan SOP senam hamil, dilengkapi dengan format pengkajian, buku KIA, timbangan, tensimeter, metlin, doppler/funandoskop, lembar penapisan SPR, instrument untuk pemeriksaaan lab sederhana berupa Hb Sahli, cek glukosa urin dan protein urin serta peralatan senam hamil.

## 3.6 Model Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

* + 1. Wawancara / *Anamnesis*

Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan klien untuk menggali informasi mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan dan kondisi psikologi. Selain itu wawancara terhadap keluarga klien dan bidan yang menjadi tempat periksa ibu secara rutin.

* + 1. Kajian Dokumen

Mengumpulkan data dengan melihat data primer yang didapatkan melalui register pemeriksaan ANC rutin yang ada di BPM tempat ibu periksa dan data sekunder didapatkan dari buku KIA dan hasil pemeriksaan USG ibu.

* + 1. Pengukuran

Pada studi kasus ini pengukuran yang dilakukan meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik *head to toe*, pemeriksaan penunjang diantaranya pemeriksaan Hb sahli, pemeriksaan reduksi urine dan protein urine.

## 3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

* + 1. Lokasi pengambilan studi kasus

Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, tepatnya di Bidan Luluk Ernawati AMd.Keb dan rumah Ny.”D”.

* + 1. Waktu pengambilan studi kasus

Waktu pengambilan data dilakukan pada 18 Juli-28 Juli 2016

## 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika prosedurnya adalah :

1. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau instasi tertentu sesuai aturan yang berlaku.
2. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Inform Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan dapat di tandatangani.
3. Tanpa nama (*Anonim*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan Laporan Tugas Akhir cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
4. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh penyusun.